

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Waktu merupakan salah satu nikmat yang diberikan Allah kepada umat manusia dimana nilainya amat berharga. Dengan kehadiran waktu manusia bisa mengatur kehidupannya sebaik mungkin. Namun, masih banyak manusia yang tidak bersyukur atas waktu yang Allah berikan, banyak sekali manusia yang lalai terhadap waktu. Padahal, tujuan Allah SWT. menciptakan adanya waktu supaya manusia mampu menyegani setiap peristiwa yang telah terjadi dalam hidupnya. Allah telah menyama-ratakan waktu kepada seluruh manusia. Mereka memperoleh jumlah yang sama yaitu 24 jam dalam seharinya.<sup>1</sup>

Upaya seseorang dalam mengelola waktunya dapat menentukan kehidupannya dimasa depan, jangan sampai kita menjadi seseorang yang merugi dikemudian hari karena kurangnya disiplin dalam mengelola waktu. Sebagaimana Allah telah bersumpah terhadap waktu, yang salah satunya dijelaskan didalam QS. al-‘Asr:

وَالْعَصْرِ، إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ، إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ  
وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

*“Demi masa (waktu), sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman, dan beramal saleh (mengerjakan kebajikan), saling berwasiat dengan*

---

<sup>1</sup> Fitrotun Najizah, “Manajemen Waktu Belajar Dalam Islam Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadis,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 05, no. 02 (2021), p. 102.

*kebenaran, dan saling berwasiat dengan kesabaran”.* (Q.S. Al-‘Asr: 1-3)

Ayat diatas menunjukkan begitu pentingnya waktu bagi kehidupan manusia, jangan sampai kita termasuk kedalam orang yang merugi, karena Allah SWT. tidak pernah bersumpah mengenai sesuatu didalam Al-Qur’an kecuali bertujuan untuk memperlihatkan kelebihan yang ada padanya. Dengan keberadaan waktu serta ridha dari Allah SWT. kehidupan yang kita jalani bisa terus berjalan dengan sebaik mungkin. Sudah seharusnya manusia khususnya masyarakat muslim di Indoesia sadar akan pentingnya waktu dan mampu mengelola waktu dengan baik.

Selain ayat al-Qur’an yang sebelumnya telah disebutkan Allah telah berkali-kali bersumpah dengan menggunakan kata “waktu” yang ditunjukkan oleh berbagai kata yang berbeda karena ada beberapa kata yang digunakan dalam kata waktu<sup>2</sup> seperti dalam Q.S. Al-Fajr ayat 1-2, Q.S. Ad-Dhuha ayat 1-2, Q.S. Al-Lail ayat :1-2, dan Q.S. At-Takwir ayat 18.

Disamping banyaknya ayat al-Qur’an yang tersebar luas memaparkan mengenai pentingnya mengelola waktu seperti yang dijelaskan diatas, dalam hadis pun Rasulullah Saw memerintahkan umatnya agar senantiasa mengolah dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadis berikut:

---

<sup>2</sup> Muhammad Parhan et al., “Orang Indonesia Dan Jam Karet: Budaya Tidak Tepat Waktu Dalam Pandangan Islam,” *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 12, no. 1 (2022), p. 1144.

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبُو الْمُنْذِرِ الطُّفَاوِيُّ عَنْ سُلَيْمَانَ الْأَعْمَشِ قَالَ حَدَّثَنِي مُجَاهِدٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ غَائِبٌ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرْضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ<sup>3</sup>

*Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman Abu Al Mundzir At Thufawi dari Sulaiman Al A'masy dia berkata: telah menceritakan kepadaku Mujahid dari Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma dia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah memegang pundakku dan bersabda: 'Jadilah kamu di dunia ini seakan-akan orang asing atau seorang pengembara." Ibnu Umar juga berkata: 'Bila kamu berada di sore hari, maka janganlah kamu menunggu datangnya waktu pagi, dan bila kamu berada di pagi hari, maka janganlah menunggu waktu sore, pergunakanlah waktu sehatmu sebelum sakitmu, dan hidupmu sebelum matimu. (H.R. Bukhari).*

Hadis yang dipaparkan diatas memberikan amanat yang begitu berguna untuk semua manusia, bahwasannya semua manusia hendaknya hidup didunia ini seperti orang asing atau pengembara dan tidak menganggap dunia ini tempat yang abadi karena pada hakikatnya hidup didunia ini hanya sementara. Selagi mampu melakukan sesuatu yang berguna hendaknya tidak menunda-nunda, manfaatkanlah waktu sebaik-baiknya karena semua peristiwa yang dialami manusia sifatnya sementara sejalan dengan berakhirnya waktu yang sudah ditetapkan oleh pencipta-

---

<sup>3</sup> Abū ‘Abdillāh Muḥammad ibn Ismā‘īl ibn Ibrāhīm ibn al-Mugīrah al-Ju‘fiy Al-Bukhāriy, *Al-Jāmi‘ Al-Musnad Al-Ṣaḥīḥ Al-Mukhtaṣar Min Umūr Rasūlillah Ṣallā Allāh ‘alaih Wasallam Wa Sunanih Wa Ayyāmih*, ed. by Muḥammad Zuhair ibn Nāṣir Al-Nāṣir, Cetaka Per (Beirut: Dār Ṭauq al-Najāt, 2001), jilid 8, p. 89.

Nya yaitu Allah SWT.<sup>4</sup> sudah seharusnya manusia mengatur waktunya dengan baik.

Realitasnya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya masyarakat muslim di Indonesia banyak sekali yang mengabaikan waktu dan tidak bisa mengelola waktunya dengan baik, mereka banyak menggunakan waktunya dengan aktivitas yang tidak bermanfaat, seperti banyak bersantai-santai, main game dan nonton tv seharian, menunda-nunda pekerjaan dan lain-lain. Fenomena ini merupakan fenomena yang marak terjadi dikalangan masyarakat salah satunya dikalangan dunia kerja dan pendidikan.<sup>5</sup>

Sebagaimana kita ketahui maksimal menempuh pendidikan di perguruan tinggi kurang lebih 4 tahun, akan tetapi banyak sekali mahasiswa yang menyelesaikan studinya dalam waktu lebih dari 4 tahun dengan alasan yang bervariasi, ada yang karena malas, bosan, serta karena kuliah sambil bekerja dan lain sebagainya. Hal itu menjadi penghambat terhadap nilai dan juga kelulusannya. Padahal semua itu bisa diatasi apabila sadar terhadap pentingnya pemanfaatan dan pengelolaan waktu. Seperti halnya Siti salah satu mahasiswa prodi ilmu hadis angkatan 2018, setelah penulis melakukan wawancara dan dia menyatakan alasannya terkait kelulusannya yang tidak tepat waktu dikarenakan dirinya merasa malas, saat menjadi mahasiswa semester akhir dia banyak menunda-nunda tugas akhirnya, sehingga berdampak pada

---

<sup>4</sup> Ahmad Sabri, "Pengelolaan Waktu Dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam," *Jurnal Al-Ta lim* 1, no. 3 (2012), p. 181.

<sup>5</sup> Dwi Puteri Rahmalia, "Pentingnya Menghargai Waktu Sebagai Realisasi Disiplin Hidup," 29 April.

kelulusannya dan tidak bisa menyelesaikan masa studinya selama 4 tahun.

Berbeda dengan Mulyati mahasiswa prodi komunitas penyiaran islam angkatan 2018, dia menyatakan alasan lulus tidak tepat waktu bukan hanya karena malas saja akan tetapi dikarenakan dia kuliah sambil bekerja sehingga waktunya merasa terbagi. Dia juga mengatakan bahwa lebih sering menghabiskan waktunya untuk bersantai-santai karena menganggap tugas perkuliahan bisa di selesaikan nanti. Sama halnya dengan Muhyi mahasiswa prodi ilmu hadis angkatan 2018, yang juga kuliah sambil bekerja dia menyatakan alasan tidak bisa lulus tepat waktu karena tidak bisa menyeimbangkan antara waktu ketika kuliah dan juga bekerja, dia mengaku kebanyakan memakai waktunya untuk bekerja.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang pernah dilakukan penulis bersama lima orang mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, rata-rata alasan mereka adalah karena malas dan karena kuliah sambil bekerja, mereka kebanyakan sering menunda-nunda tugas akhir dan tidak bisa mengatur waktunya ketika kuliah sambil bekerja.

Sebagai seorang mahasiswa, tentu kita tahu bahwa setiap mahasiswa kegiatannya bukan kegiatan akademik saja akan tetapi non akademik serta kegiatan lainnya seperti kuliah sambil bekerja, Untuk itu dalam melakukan semua kegiatan tersebut sebaiknya harus mengatur jadwal untuk setiap kegiatan. Setiap mahasiswa hendaknya sadar bahwa dengan manajemen waktu yang benar

akan memberikan banyak manfaat untuk dirinya.<sup>6</sup> Itulah menurut penulis mengapa pentingnya manajemen waktu. Dengan manajemen waktu dapat mengatasi semua pekerjaan yang dianggap tidak produktif.

Dalam Islam, disampaikan bahwa seseorang yang diharapkan adalah pribadi yang mampu menghargai waktu. Semua manusia harus memanfaatkan waktu secara efektif dan seefisien mungkin, karena semua orang dalam menjalankan kehidupannya tidak dapat terlepas dari yang namanya waktu.<sup>7</sup>

Yusuf Qardhawi memberikan penjelasan mengapa pentingnya umat Islam mempelajari pentingnya mengelola waktu, menurut beliau adalah berikut ini:<sup>8</sup>

*Pertama:* besarnya perhatian ajaran Islam tentang waktu.

*Kedua:* dalam sejarahnya generasi pertama orang-orang muslim nampak bahwa mereka begitu memperdulikan waktu daripada generasi penerusnya, mereka dapat menghasilkan segudang ilmu dan mampu menciptakan suatu peradaban yang mengakar kokoh.

*Ketiga:* realitanya masyarakat muslim pada akhir-akhir ini bahkan berbeda dengan generasi yang pertama dulu dan berbanding terbalik, yaitu lebih cenderung banyak menyia-nyiaikan waktu, akibatnya tidak mampu berbuat banyak hal didalam mensejahterakan dunia maupun akhirat dengan semestinya, yang

---

<sup>6</sup> Feri Ruswandi, "Kesadaran Manajemen Waktu Untuk Pelajar," 7 Juli.

<sup>7</sup> Murniyetti, "Waktu Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Ulunnuha* 6, no. 1 (2016), p. 94.

<sup>8</sup> Hasnun Jauhari Ritonga, "Manajemen Waktu Dalam Islam," *Jurnal Al-Idarah* 5, no. 6 (2018), p. 53.

timbul malah sebaliknya, yaitu meracuni kehidupan dunia dan akhirat yang akibatnya tidaklah mendapatkan keberkahan terhadap kedua-duanya.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia diikat oleh waktu dan manajemen waktu memang penting dilakukan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan terkelolanya waktu secara baik tentu dapat memaksimalkan hasil yang diperoleh.<sup>9</sup>

Kesadaran terhadap waktu dapat juga dilakukan dengan bercermin pada pendeknya usia yang dimiliki kita ketika hidup didunia. Hal ini menunjukkan bahwa waktu yang tersedia begitu sedikit, dimana manusia mempunyai waktu yang terbatas yaitu seusia ketika hidup didunia. Sudah selayaknya seluruh manusia mengelola waktunya dengan rapi sebisa mungkin dan bisa mengendalikan serta memanfaatkannya. Tetapi justru saat ini masih cukup banyak manusia tidak sadar terhadap pentingnya mengelola waktu sebagaimana yang dipaparkan diatas dan tidak memikirkan dampak negatif yang terjadi pada diri sendiri terhadap pemborosan waktu yang dilakukan. Maka atas dasar latar belakang masalah inilah penulis tertarik untuk mengangkat judul ***Manajemen Waktu dalam Perspektif Hadis*** karena menurut penulis ini merupakan permasalahan yang perlu dikaji lebih dalam lagi terutama kaitannya dengan penjelasan hadis-hadis Nabi.

---

<sup>9</sup> Hilma Wahidaty, "Manajemen Waktu : Dari Teori Menuju Kesadaran Diri Peserta Didik," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021), p. 1884.

**B. Rumusan Masalah**

Sebagaimana pemaparan diatas akhirnya penulis mampu mengemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kualitas hadis-hadis manajemen waktu?
2. Bagaimana pemahaman terhadap isi kandungan hadis-hadis manajemen waktu?

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Penulisan karya ilmiah ini tentunya mempunyai tujuan, adapun tujuan-nya tentunya ingin menjawab rumusan masalah diatas yaitu:

- a. Untuk dapat mengetahui bagaimana kualitas hadis-hadis tentang manajemen waktu
- b. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman terhadap isi kandungan hadis-hadis manajemen waktu

**2. Manfaat Penelitian**

Penulisan karya ilmiah ini tentunya ingin memberikan manfaat, adapun manfaatnya yaitu supaya bisa memberikan pemahaman kepada pembaca dan cerminan bagi kita semua khususnya mahasiswa/i di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam hal pentingnya manajemen waktu sebagaimana anjuran Rasulullah Saw yang telah dijelaskan dalam sebuah hadis.



#### D. Tinjauan Pustaka

Dikhawatirkan ada persamaan tentang penulisan skripsi yang penulis angkat ini maka penulis melakukan penelusuran, dari hasil penelusuran yang penulis lakukan manajemen waktu sudah pernah dikaji dalam beberapa karya ilmiah diantaranya:

1. Skripsi yang dibuat oleh Barokatus Sholikhah, mahasiswa UIN Walisongo Semarang, dengan judul “Waktu dalam Al-Qur’an: Studi Analisis Penafsiran Quraish Shihab terhadap Term Waktu dalam Tafsir Al-Misbah”,<sup>10</sup> skripsi-nya berisi penafsiran yang dikemukakan oleh Quraish Shihab mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan waktu (*dahr, ajal, waqt, sa’ah amadan, ummatan, dan hin*) didalam tafsir al-Misbah.
2. Skripsi yang dibuat oleh Muhammad Asror, mahasiswa UIN Walisongo Semarang, dengan judul “Manajemen Waktu dan Motivasi Kuliah Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja: Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang”,<sup>11</sup> skripsi ini berisi mengenai analisis terhadap pengaruh manajemen waktu dan motivasi kuliah terhadap keberhasilan akademik untuk mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

---

<sup>10</sup> Barokatus Sholikhah, “Waktu Dalam AL-Qur’an:Studi Analisis Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Term Waktu Dalam Tafsir Al-Misbah” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018).

<sup>11</sup> Muhammad Ansor, “Analisis Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Kuliah Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa Yang Berkerja: Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019).

3. Skripsi yang ditulis oleh Gaudensius Gasim mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, dengan judul “Hubungan Kemampuan Manajemen Waktu dengan Kebiasaan Prokrastinasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2011 dan 2012”<sup>12</sup> Skripsi-nya berisi mengenai analisis terhadap tinggi rendahnya kemampuan mahasiswa dalam manajemen waktu.
4. Skripsi yang ditulis oleh Darniati, Universitas Muhammadiyah Makassar, yang berjudul “Pengaruh Penerapan Manajemen Waktu Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Bupati Gowa”<sup>13</sup> Skripsi ini berisi mengenai pengaruh secara parsial antara manajemen waktu terhadap kinerja Pegawai pada kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Gowa.

Dari beberapa penelitian yang dipaparkan diatas mempunyai perbedaan dengan yang peneliti lakukan. letak perbedaannya yang paling utama adalah penulis akan membahas tentang manajemen waktu dalam perspektif hadis dimana penulis akan menjelaskan dan menyebutkan hadis-hadis yang berkaitan dengan manajemen waktu serta pemahaman terhadap isi kandungan hadi-hadis manajemen waktu.

---

<sup>12</sup> Gaudensius Gasim, “Hubungan Kemampuan Manajemen Waktu Dengan Kebiasaan Prokrastinasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2011 Dan 2012” (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016).

<sup>13</sup> Darniati, “Pengaruh Penerapan Manajemen Waktu Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Bupati Gowa” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

## E. Kerangka Pemikiran

Manajemen waktu berasal dari dua kata yang digabungkan, yaitu kata “manajemen” dan kata “waktu”. Manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* artinya mengatur, mengelola serta mengendalikan. sementara dalam KBBI arti manajemen adalah pemakaian sumber daya dengan efektif supaya tercapainya tujuan. Sementara waktu menurut KBBI yaitu zaman yang dipakai untuk membereskan semua aktivitas pekerjaan atau peluang.<sup>14</sup> maka manajemen waktu dapat diartikan sebagai keterampilan seseorang dalam mengelola waktu, menyelesaikan tugas atau pekerjaan, dan mengatur jadwal dengan sebaik mungkin sehingga memberikan manfaat bagi diri.<sup>15</sup> dikarenakan waktu merupakan salah satu sumber daya untuk menyelesaikan pekerjaan, oleh sebab itu harus dikelola dengan baik.

Dengan manajemen waktu, setiap orang berupaya menyibukan dirinya dengan aktivitas yang diinginkan dan tentunya bermanfaat, juga menghindarkan diri dari kesibukan yang tidak diharapkan. Waktu setiap harinya berkurang karena waktu merupakan kehidupan itu sendiri.<sup>16</sup> Waktu yang telah lalu tidak bisa kembali juga tidak bisa diganti ataupun ditukar, setiap harinya berlalu dan setiap jamnya lewat.

---

<sup>14</sup> Mujahidin et al., “Konsep Manajemen Waktu Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” p. 132.”

<sup>15</sup> Ansor, “Analisis Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Kuliah Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa Yang Berkerja: Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang,” p. 12.

<sup>16</sup> Sabri, “Pengelolaan Waktu Dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam, p. 181.

Stephen R. Covey mengemukakan bahwa generasi manajemen waktu ada tiga, dan tiap-tiap generasi di tumbuh kembangkan sesuai generasi sebelumnya yang beralih kedalam kontrol yang lebih luas. Adapun ketiga generasi tersebut diantaranya; *pertama* yaitu generasi yang didasarkan pada sarana yang dapat menyadarkan diri kita seperti apa kita harus memanfaatkan waktu yang ada. *kedua* adalah generasi manajemen waktu yang berdasar pada “persiapan dan perencanaan”. *ketiga* yaitu berdasar pada “pengendalian, perencanaan, dan pemrioritasan”. Dalam upaya tertentu, dari ketiga generasi tersebut sudah mengangkat kita kearah peningkatan efektivitas dalam hidup.<sup>17</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penulisan skripsi ini jenis penelitiannya yaitu memakai pendekatan kualitatif yaitu penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian kepustakaan yaitu upaya pengumpulan data berdasarkan penelusuran dari berbagai buku atau catatan-catatan, jurnal, artikel, dan referensi lainnya yang sesuai terhadap penelitian tersebut.<sup>18</sup> penelitian kualitatif salah satu kegunaannya adalah untuk membuktikan kebenaran terhadap suatu data.<sup>19</sup> penelitian

---

<sup>17</sup> Nurrahmaniah, “Pengaruh Manajemen Waktu (Time Management) Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Jakarta” (STAI Darunnajah Jakarta, 2019), p. 222.

<sup>18</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2003), p.27.

<sup>19</sup> Apit Hidayat, “Kriteria Mati Syahid Dalam Perspektif Hadis (Studi Tematik Pada Kutub Tis’ah)” (Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022), p. 11.

lapangan yaitu pengumpulan data berdasarkan hasil dari wawancara. Selain itu penelitian ini juga sifatnya deskriptif yang fungsinya untuk menjelaskan dan mengolah serta mengklasifikasikan hadis-hadis tentang manajemen waktu, baik itu definisinya, penelusuran hadis serta pemahaman ulama.

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data yang dipakai yaitu pertama sumber primer dan yang kedua skunder yang dijelaskan berikut ini:

### a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber pertama yang didapatkan dari kitab-kitab hadis Nabi SAW. Dalam penelitian ini sumber primernya yaitu menggunakan kutubu al-tis'ah.

### b. Sumber Skunder

Sumber skunder ini merupakan sumber data yang dipakai untuk membantu memecahkan masalah yang relevan dengan topik bahasan tetapi berasal selain dari sumber primer yang berupa beberapa buku, buletin, majalah, jurnal, artikel ilmiah dan lain-lain yang menjadi pelengkap dalam pembahasan yang akan dikaji dalam skripsi ini.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode merupakan suatu teknik penelitian atau alat yang dipakai dalam mengumpulkan dan menganalisis data.<sup>20</sup> Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode yang dapat menjelaskan serta mendeskripsikan secara keseluruhan terhadap konsep yang akan dikaji, yang kemudian akan terdapat data-data yang dapat menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan dalam setiap permasalahan. Dalam penelitian ini hal yang pertama penulis lakukan adalah menentukan tema, mengumpulkan hadis-hadis yang berkaitan dengan manajemen waktu dari kitab sembilan hadis dan informasi lain baik dari buku, jurnal, dan lain-lain. Kemudian setelah itu penulis melakukan I'tibar, melakukan identifikasi sanad, menganalisis dan memahami isi kandungan hadis, melakukan pertimbangan terhadap penjelasan dari berbagai sumber, dan terakhir menyusun hasil penelitian berdasarkan prosedur penulisan dalam karya ilmiah yang berlaku.

#### G. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini sistematika pembahasannya terbagi kedalam lima bab. Adapun pembagiannya adalah:

**Bab kesatu:** pendahuluan, yaitu terdapat: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan terakhir sistematika

---

<sup>20</sup> Mohamad Hudaeri, "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan Kritis Sebagai Alat Bantu Dalam Kajian Living Hadis," *Jurnal Holistic al-Hadis* 02, no. 01 (2016): 28.

pembahasan. Bab ini menjadi patokan dan target pertama penulis supaya penelitiannya dapat lebih terarah dengan baik.

**Bab kedua:** Bab ini berisikan gambaran umum tentang manajemen waktu yang memuat beberapa hal yaitu tentang pengertian manajemen waktu, aspek-aspek dalam manajemen waktu, cara mengelola waktu, serta manfaat dari manajemen waktu.

**Bab Ketiga:** Bab ini berisikan tentang hadis-hadis yang berkaitan dengan manajemen waktu yang meliputi teks hadis, skema sanad, biografi perawi hadis, serta kesimpulan terhadap kualitas hadis.

**Bab Keempat:** Bab ini berisi tentang pemahaman terhadap isi kandungan hadis-hadis manajemen waktu.

**Bab Kelima:** Penutup, yaitu proses akhir terhadap penyusunan skripsi ini. Dalam Bab terakhir ini berisikan kesimpulan serta saran dari penulis dari hasil penelitian.

